

A. KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN NARASI MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR BERSERI PADA SISWA KELAS V

Wuri Andayani¹, Urip Tisngati², Chusna Apriyanti³

^{1,2}Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP PGRI Pacitan

³Pendidikan Bahasa Inggris, STKIP PGRI Pacitan

E-mail: Wurianya082@gmail.com¹, uriptisngati@gmail.com², chusna.apriyanti@gmail.com³

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) proses pembelajaran menulis karangan narasi menggunakan media gambar berseri pada siswa kelas V SD Negeri 2 Jetak, dan (2) keterampilan menulis karangan narasi menggunakan media gambar berseri pada siswa kelas V SD Negeri 2 Jetak. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Subjek penelitian adalah siswa kelas V SD Negeri 2 Jetak tahun pelajaran 2023/2024. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, tes, wawancara, dan dokumentasi. Data dianalisis menggunakan model Miles dan Huberman, yang mencakup reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Pembelajaran menulis karangan narasi menggunakan media gambar berseri di SD Negeri 2 Jetak dilaksanakan oleh guru dalam tiga tahap: awal, inti, dan penutup, dengan interaksi antara guru dan siswa yang membantu siswa memahami penulisan karangan narasi. 2) Sebagian besar siswa kelas V menunjukkan keterampilan menulis karangan narasi dalam kategori sedang, mencakup aspek-aspek seperti kesesuaian judul dengan tema gambar berseri, kesesuaian alur cerita, kesesuaian tokoh/pelaku, kesesuaian latar, penulisan ejaan (tanda titik, koma), penulisan huruf kapital, diksi/pilihan kata, dan kerapian tulisan.

Kata Kunci: Menulis, Karangan Narasi, Media Gambar Berseri

Abstract: This study aims to describe: (1) the learning process of writing narrative essays using serialized picture media in fifth grade students of SD Negeri 2 Jetak, and (2) the skill of writing narrative essays using serialized picture media in fifth grade students of SD Negeri 2 Jetak. This research used a qualitative descriptive approach. The research subjects were fifth grade students of SD Negeri 2 Jetak in the 2023/2024 academic year. Data collection techniques included observation, tests, interviews, and documentation. Data were analyzed using the Miles and Huberman model, which includes data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results showed that: 1) Learning to write narrative essays using serialized picture media at SD Negeri 2 Jetak is carried out by teachers in three stages: beginning, core, and closing, with interactions between teachers and students that help students understand narrative essay writing. 2) Most of the fifth grade students showed narrative essay writing skills in the moderate category, covering aspects such as the suitability of the title with the theme of the serial picture, the suitability of the storyline, the suitability of the characters or actors, the suitability of the setting, spelling (full stop, comma), capital letters, diction/word choice, and neatness of writing.

Keywords: Writing, Narrative Essay, Serial Image Media.

PENDAHULUAN

Pendidikan dasar adalah bagian dari pendidikan formal dan dianggap sebagai kewajiban setiap negara untuk mengembangkan sumber daya manusia (Fujiawati, 2016: 17). Salah satu muatan kurikulum yang diajarkan pada program pendidikan dasar adalah pembelajaran bahasa. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, terdapat empat

keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh siswa: membaca, menulis, menyimak, dan berbicara. Keempat aspek ini memainkan peran penting dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, menguasai keempat keterampilan ini dengan baik sangat penting untuk mempermudah komunikasi (Tarigan, 2013: 1). Penguasaan keempat keterampilan berbahasa tidak diperoleh secara mudah atau alami, melainkan memerlukan latihan intensif dan kontinuitas melalui tahap-tahap pembelajaran yang memakan waktu cukup lama, terutama dalam hal keterampilan menulis.

Akhadiah (2016) menyatakan bahwa menulis merupakan kegiatan yang kompleks dan unik yang membutuhkan berbagai pengetahuan dan keterampilan lainnya. Menurut Suhendra (2015), keterampilan menulis adalah kemampuan individu untuk mengekspresikan ide melalui tulisan. Beberapa ahli, seperti Sukartiningsih dan Malladewi (2013), menganggap keterampilan menulis sebagai kemampuan untuk menyampaikan pikiran atau gagasan dalam bentuk tulisan.

Fakta di lapangan menunjukkan bahwa tidak semua siswa memiliki keterampilan menulis yang baik, seperti yang ditemukan di SD Negeri 2 Jetak. Berdasarkan studi awal, keterampilan menulis yang diajarkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas V di SD Negeri 2 Jetak melibatkan lima jenis karangan utama: deskripsi, narasi, eksposisi, argumentasi, dan persuasi. Salah satu fokus pembelajaran menulis di sekolah ini adalah karangan narasi. Menurut Gina (2017), narasi adalah cerita pengalaman yang disajikan secara tertulis. Dalman (2014) menjelaskan bahwa karangan narasi menggambarkan, menceritakan, dan menghubungkan tindakan manusia dalam peristiwa atau pengalaman secara sistematis dari waktu ke waktu, mencakup tokoh dan konflik. Ditemukan bahwa beberapa siswa masih kesulitan mengekspresikan ide atau pikiran mereka dengan baik, baik dari segi isi maupun kerapian. Faktor-faktor seperti motivasi siswa, keterampilan bahasa, serta pendekatan pembelajaran yang digunakan dapat mempengaruhi kemampuan mereka dalam menulis narasi. Untuk mengatasi kesulitan ini, guru dapat menggunakan media pembelajaran yang mendukung proses belajar mengajar bahasa. Pemilihan media pembelajaran harus mempertimbangkan daya tariknya bagi siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang optimal.

Hamalik (2013) menyatakan bahwa media pembelajaran berfungsi sebagai alat komunikasi dalam proses belajar mengajar antara guru dan siswa, baik di dalam maupun di luar kelas. Salah satu media yang dapat digunakan adalah gambar berseri untuk

memudahkan siswa dalam menulis karangan narasi. Menurut Agustina (2020), media gambar berseri adalah bentuk media visual yang sederhana, mudah dipahami, dan memudahkan kegiatan menulis. Sapri (dalam Abbas & Hasnindah, 2011: 8) menyebutkan bahwa media gambar berseri terdiri dari 2 hingga 6 gambar atau lebih yang membentuk satu kesatuan cerita, yang dapat digunakan sebagai panduan pemikiran siswa dalam kegiatan mengarang, dengan setiap gambar dapat dijadikan paragraf. Penelitian sebelumnya oleh Siddik (2018) dan Abidin (2021) menunjukkan bahwa penggunaan media gambar berseri efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi siswa sekolah dasar. Siddik (2018) menemukan bahwa pembelajaran dengan media gambar berseri secara signifikan meningkatkan kemampuan menulis narasi, sementara Abidin (2021) mencapai hasil yang baik dalam hal validitas, praktisitas, dan efektivitas saat menggunakan media tersebut. Berdasarkan penelitian terdahulu, penggunaan media gambar berseri dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya dalam menulis karangan narasi, dapat membantu siswa menuangkan ide-ide mereka. Media ini dapat mempengaruhi daya tangkap siswa terhadap kemampuan individu masing-masing. Mengingat pentingnya penelitian ini, peneliti terdorong untuk mengkaji keterampilan menulis karangan narasi siswa sekolah dasar dengan memanfaatkan media gambar berseri.

METODE

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif karena dilakukan dalam konteks alamiah, dan data yang terkumpul beserta analisisnya bersifat kualitatif. Moleong (2013) mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai upaya memahami fenomena seperti pengalaman subjek penelitian, persepsi, motivasi, tindakan, dan lainnya secara holistik dan deskriptif dengan menggunakan kata-kata dan bahasa dalam suatu konteks khusus yang alamiah serta memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Data atau objek dalam penelitian ini adalah hasil tulisan karangan narasi menggunakan media gambar berseri yang dilakukan oleh siswa. Sedangkan subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 2 Jetak. Mereka merupakan kelompok yang menjadi fokus utama penelitian dan akan terlibat dalam kegiatan pembelajaran menggunakan media gambar berseri pada keterampilan menulis karangan narasi. Adapun teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yakni observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi. Observasi dilakukan pada saat proses pembelajaran menulis karangan narasi

menggunakan media gambar berseri yang dilaksanakan oleh guru dan siswa kelas V SD Negeri 2 Jetak. Selanjutnya tes yang diberikan merupakan tugas menulis karangan narasi menggunakan media gambar berseri yang diberikan oleh guru dengan satu kali tes diakhir pembelajaran. Peneliti melakukan wawancara dengan guru kelas V dan 6 siswa kelas V dengan kategori nilai tinggi, sedang, dan rendah. Terakhir yakni dokumentasi, berupa foto saat kegiatan berlangsung serta hasil dokumen keterampilan menulis karangan narasi menggunakan media gambar berseri siswa kelas V SDN 2 Jetak. Keabsahan data menggunakan triangulasi teknik, dilanjutkan analisis data dengan menggunakan model interaktif dari Miles dan Huberman meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Proses pembelajaran menulis karangan narasi menggunakan media gambar berseri berjalan dengan baik dan terarah. Menurut observasi yang telah peneliti lakukan pembelajaran terkondisi dengan baik, siswa melakukan aktivitas sangat antusias, hal tersebut dikarenakan adanya media gambar yang digunakan dalam kegiatan menulis karangan sehingga memudahkan siswa dalam menulis karangan narasi yang guru perintahkan. Dapat diketahui hasil observasi kegiatan siswa, bahwa siswa memperhatikan pembelajaran yang guru ajarkan. Siswa juga sangat antusias pada saat pembelajaran berlangsung, hal tersebut dapat dibuktikan dengan adanya interaksi antara guru dan siswa pada saat pembelajaran berlangsung. Hasil observasi sebagaimana disajikan pada Gambar 1 dan Gambar 2 berikut ini.



Gambar 1. Observasi Guru



Gambar 2. Observasi Siswa

Secara umum, siswa mendengarkan penjelasan guru. Penggunaan media gambar berseri oleh guru menarik minat siswa dan memudahkan mereka dalam menulis serta memahami alur cerita, sehingga membantu dalam penulisan karangan narasi, membuat siswa lebih aktif dan tertarik.

Sedangkan hasil tes menulis karangan narasai menggunakan media gambar berseri yang digunakan dalam penilaian adalah hasil menulis karangan narasi siswa saat pembelajaran berlangsung. Adapun aspek yang akan dinilai yakni, 1) kesesuaian judul, 2) alur, 3) tokoh, 4) latar, 5) Penulisan EYD, 6) pilihan kata/diksi, 7) kerapian tulisan.

Tabel .1. Hasil Presentase Tes Keterampilan Menulis Karangan Narasi Menggunakan Media Gambar Berseri

Kategori	Jumlah Siswa	Presentase (%)
Rendah	3	16
Sedang	12	63
Tinggi	4	21
Jumlah	19	100

Pensekoran

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

$$\text{Skor maksimal} = 4 \times 7 = 28$$

Tabel 3. Kategori Penilaian Hasil Pensekoran

Kategori	Skor
Tinggi	$x \geq \bar{x} + SD$
Sedang	$x - SD < x < \bar{x} + SD$
Rendah	$x \leq \bar{x} - SD$

Keterangan

x = skor akhir yang diperoleh

\bar{x} = rata – rata nilai kelas

SD = Standar deviasi

Berdasarkan hasil tes yang telah dilaksanakan dari pengkategorian tersebut dari masing-masing kategori diambil 6 siswa untuk diwawancarai lebih lanjut. 2 siswa dengan kategori nilai tinggi, yaitu EP dan AC, 2 siswa dengan kategori nilai sedang, yaitu WSP dan ZH, dan 2 siswa dengan kategori rendah, yaitu RFP dan FA. Dari hasil wawancara yang dilakukan pada keenam siswa sebagian besar siswa menyukai pembelajaran bahasa Indonesia. Siswa pada umumnya lebih menyukai pembelajaran yang menggunakan media visual, seperti gambar berseri. Kesulitan yang sering dihadapi siswa adalah tata cara penulisan yang kurang tepat. Penggunaan media gambar berseri secara umum membantu siswa dalam menulis karangan narasi.

Pembahasan

Pembelajaran menulis karangan narasi menggunakan media gambar berseri pada siswa kelas V SD Negeri 2 Jetak

Proses pembelajaran menulis karangan narasi menggunakan media gambar berseri lebih terarah dan berjalan dengan baik. Adanya media gambar berseri dalam proses pembelajaran menjadikan aktivitas pembelajaran di dalam kelas lebih terkondisikan, selain itu adanya interaksi antara guru dan siswa sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran. Dengan adanya media gambar berseri siswa jauh lebih paham untuk menentukan tokoh, menentukan alur cerita serta siswa lebih paham mengenai cara menyusun karangan narasi melalui gambar berseri yang tertera. Selain itu siswa juga aktif bertanya ketika pembelajaran berlangsung. Beberapa siswa yang semula tidak suka untuk menulis cerita dengan menggunakan media visual berbasis gambar berseri mereka menjadi antusias untuk menulis.

Pada saat pembelajaran menggunakan media gambar berseri siswa memperhatikan apa yang diajarkan oleh guru, mereka juga sangat antusias mengenai pembelajaran yang guru sampaikan. Siswa lebih aktif pada saat pembelajaran dengan adanya media yang berbasis visual. Dengan menggunakan media gambar berseri, siswa lebih mudah memahami penulisan karangan narasi melalui alur cerita pada gambar yang telah diberikan oleh guru. Selain itu siswa juga mudah memahami jumlah tokoh yang berada dalam cerita sesuai dengan gambar yang telah diberikan. Dengan adanya media gambar berseri imajinasi siswa dapat terbentuk dengan mudah. Hal tersebut terbukti dengan adanya aspek gambar-gambar yang menarik sehingga siswa tertarik untuk menyimaknya.

Hasil penelitian ini sesuai penjelasan Azhar Arsyad (2014: 10) bahwa media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang digunakan untuk proses menyampaikan pesan atau informasi dalam proses belajar mengajar sehingga dapat merangsang perhatian dan minat siswa dalam belajar. Dengan menggunakan media gambar berseri sebagai media bantu guna memudahkan siswa dalam mengungkapkan pikiran sesuai dengan gambar yang telah disediakan. Media gambar berseri juga dapat membantu. Selain itu dapat memudahkan siswa dalam menyusun kata demi kata menjadi kalimat yang lengkap, menjelaskan maksud dari cerita, serta memahami makna dari gambar tersebut dalam menulis karangan narasi (Hasan, 2022). Hasil temuan ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ilham Akhdan (2023) bahwa kecermatan dalam menyusun langkah-

langkah pembelajaran menggunakan media gambar berseri terbukti dapat menjadikan pembelajaran berlangsung dengan memenuhi karakter operasional konkret siswa.

Secara umum, pembelajaran menulis karangan narasi dengan media gambar berseri berjalan dengan baik. Perhatian siswa selama pembelajaran bervariasi, tetapi umumnya mereka mendengarkan penjelasan guru. Guru menggunakan media, meskipun tidak selalu. Penggunaan media gambar berseri oleh guru menarik minat siswa dan memudahkan mereka dalam menulis serta memahami alur cerita. Hal ini membuat siswa lebih aktif dan tertarik dalam penulisan karangan narasi.

Keterampilan Menulis Karangan Narasi Menggunakan Media Gambar Berseri

Berdasarkan hasil tes menulis karangan narasi menggunakan media gambar berseri, didapati bahwa 4 siswa (21%) masuk dalam kategori tinggi, 12 siswa (63%) dalam kategori sedang, dan 3 siswa (16%) dalam kategori rendah. Ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa kelas V di SD Negeri Jetak memiliki keterampilan menulis karangan narasi pada kategori sedang. Tes ini meliputi 7 aspek: 1) kesesuaian judul dengan tema gambar berseri, 2) kesesuaian alur cerita dengan tema gambar berseri, 3) kesesuaian tokoh/pelaku, 4) kesesuaian latar dan penulisan ejaan (tanda titik, koma), 5) penulisan huruf kapital, 6) diksi/pilihan kata, dan 7) kerapian tulisan. Indikator ini sesuai dengan Sukartiningsih dan Malladewi (2013), yang menyatakan bahwa untuk mengukur kemampuan siswa dalam pembelajaran menulis, diperlukan kriteria penilaian yang mencakup usaha, kejelasan, tata bahasa, serta kreativitas siswa dalam menyampaikan ide dan informasi melalui tulisan. Dengan demikian, indikator menulis mencakup kesesuaian ide atau isi, kemampuan mengorganisasi isi, penggunaan tata bahasa, penggunaan struktur bahasa yang tepat, serta penggunaan ejaan dan tata tulis yang baik dan benar.

Hasil ini sesuai data observasi bahwa mayoritas siswa menyukai pembelajaran bahasa Indonesia dan lebih tertarik pada pembelajaran yang menggunakan media visual, seperti gambar berseri. Siswa sering menghadapi kesulitan dalam tata cara penulisan yang tepat. Penggunaan media gambar berseri secara umum membantu siswa dalam menulis karangan narasi. Temuan ini sejalan dengan penelitian Sugiharti, dkk (2017), yang menunjukkan bahwa media gambar berseri, yaitu rangkaian gambar cerita yang disajikan secara berurutan, berfungsi sebagai alat bantu yang efektif dalam menarik perhatian siswa selama pembelajaran. Media ini memudahkan siswa dalam memahami materi yang

disampaikan. Pengembangan media gambar berseri ini melibatkan siswa dalam menelaah indikator penulisan karangan narasi.

Hasil penelitian yang telah dilakukan juga menemukan adanya kendala yang dialami siswa pada saat menulis karangan narasi rata-rata dengan konteks yang sama. Mereka masih mengalami kesulitan mengenai tata cara penulisan ejaan yang masih kurang sesuai. Akan tetapi mereka sudah terbilang mampu dalam menulis karangan narasi menggunakan media gambar berseri. Perihal ini siswa perlu sering berlatih untuk menulis agar keterampilan menulis siswa dapat meningkat.

Berdasarkan penelitian, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi keterampilan menulis karangan narasi siswa. Salah satunya adalah pemilihan media pembelajaran yang tepat, yang dapat menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan memudahkan siswa dalam mengembangkan kreativitas mereka. Suasana yang menyenangkan ini dapat memberikan dampak positif, sehingga siswa lebih termotivasi dan aktif dalam proses pembelajaran. Motivasi belajar yang tinggi pada siswa juga dapat meningkatkan nilai mereka dan membantu mencapai keberhasilan dalam pembelajaran.

SIMPULAN DAN SARAN

Pembelajaran menulis karangan narasi dengan menggunakan media gambar berseri di SD Negeri 2 Jetak dilaksanakan sesuai dengan rencana, yang mencakup kegiatan awal, inti, dan penutup. Penggunaan media gambar berseri membuat pembelajaran lebih terarah dan terkondisikan, meningkatkan interaksi antara guru dan siswa, serta membantu siswa lebih memahami penulisan karangan narasi. Siswa menjadi lebih antusias, aktif bertanya, dan lebih mudah menentukan tokoh serta alur cerita. Penggunaan media juga membantu membentuk imajinasi siswa dengan gambar-gambar menarik yang memudahkan pemahaman siswa. Berdasarkan hasil tes menulis karangan narasi menggunakan media gambar berseri di SD Negeri Jetak menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kelas V memiliki keterampilan menulis karangan narasi dalam kategori sedang. Aspek penilaiannya mencakup 7 aspek, yaitu kesesuaian judul dengan tema gambar berseri, kesesuaian alur cerita, kesesuaian tokoh/pelaku, kesesuaian latar, penulisan ejaan (tanda titik, koma), penulisan huruf kapital, diksi/pilihan kata, dan kerapian tulisan.

Beberapa saran diberikan sebagai implikasi praktis hasil penelitian. Siswa diharapkan terus berlatih dan membiasakan menulis sehingga siswa memahami penulisan

dengan ejaan yang tepat, penggunaan huruf kapital, dan tanda baca yang sesuai. Siswa diharapkan juga sering berkunjung ke perpustakaan untuk melihat dan membaca buku supaya memahami cara menulis karangan dengan benar. Guru diharapkan dapat meningkatkan pembelajaran dengan menggunakan media yang lebih bervariasi, memperhatikan siswa dalam penggunaan ejaan yang benar sesuai dengan EYD, serta membiasakan siswa dalam penulisan yang benar sesuai dengan aturan. Sekolah diharapkan dapat menyediakan lebih banyak sumber bacaan agar siswa semakin tertarik untuk menulis dan berkunjung ke perpustakaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Gambar Seri Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa Sekolah Dasar. *04 Number 01*, 23-30.
- Agustina, H. (2020). Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe berbantuan media gambar berseri dalam meningkatkan kemampuan menulis cerita pendek pada siswa sekolah dasar. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 5(1), 78-90.
- Dwi Cahyadi Wibowo, P. S. (2020, March). Penggunaan Media Gambar Seri Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Narasi. *Studi Guru dan Pembelajaran*, 3, No. 1, 51-57. doi: <https://doi.org/10.30605/jsgp.3.1.2020.245>
- Fiantika, F. R. (2022). Metodologi Penelitian. In M. Ari Yanto, & M. Yuliatr Novita (Ed.). Tangah Padang Sumatera Barat: PT. GLObal Eksekutif Teknologi.
- Fuja Siti Fujiawati.(2016). *Jurnal Pendidikan dan Kajian Seni*, Vol.1, No.1, April 2016: 16-28 . FKIP Universitas Sultan Ageng Tirtayasa
- Gina, A M. 2017. Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Melalui Model Pwim (Picture Word Inductive Model) Siswa Kelas IV B SD Negeri Ketib Kecamatan Sumedang Utara Kabupaten Sumedang. Tersedia pada *Jurnal Pena Ilmiah*: Vol.2, No1 (2017) 141
- Hilmia Zahara, P. A. (2023, September). Analisis kemampuan menulis karangan narasi berbantu media. *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 09 Nomor 04, 971-983.
- Matthew B. Miles & A. Michael Huberman. 2014. Analisis Data Kualitatif. Jakarta: Universitas Indonesia Press
- Ratih Arum Nastiti, E. S. (2021). Keterampilan menulis deskripsi menggunakan media gambar berseri pada siswa kelas iv sdn mentoro. *JPP: Jurnal Penelitian Pendidikan*, 13, Nomor 02,, 1858-1866.

Siddik, M. 2018 “Peningkatan Pembelajaran Menulis Karangan Narasi Melalui Gambar Berseri Siswa Sekolah Dasar” Kajian Teori dan Praktik Pendidikan <http://dx.doi.org/10.17977/um009v27i12018p039>

Sugiharti, R. E., & Wulandari, M. (2017). Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas VA Dengan Menggunakan Media Gambar Seri Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Sdit Ad-Damawiyah Cibitung. *Pedagogik*, Vol.V,No.2,1-12.
<http://jurnal.unismabekasi.ac.id/index.php/pedagogik/article/view/444/346>

Tria Mugi Safitri, T. S. (2021). Hubungan antara Minat Membaca dan Keterampilan Menulis Narasi Siswa di Sekolah Dasar. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3 Nomor 5, 2985 - 2992. doi:<https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.1029>

